

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

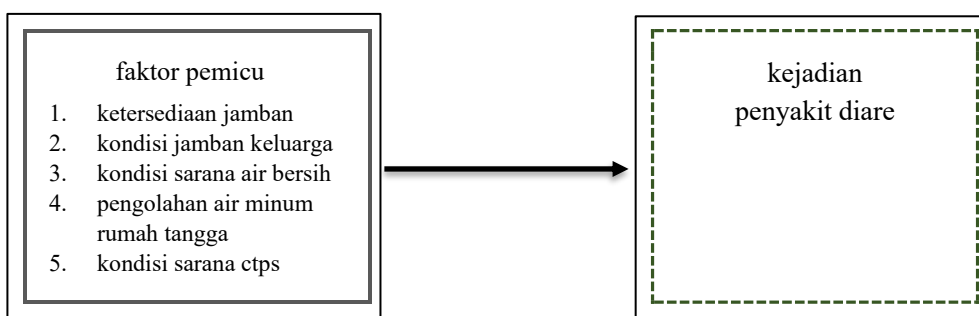
1. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan cara melakukan observasi yang bertujuan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi sarana sanitasi pada desa Sillu, Kecamatan Fatule'u, Kabupaten Kupang

2. Rancangan Penelitian

Menggunakan *Cross sectional* yaitu desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek tujuan nya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu.

Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian

	: Variabel yang diteliti (Faktor Pemicu)
	: Variabel yang tidak diteliti

Keterangan:

B. Variabel Penelitian

1. Ketersediaan jamban keluarga
2. Kondisi jamban keluarga
3. Kondisi Sarana Air bersih
4. Pengolahan air minum
5. Ketersediaan Sarana CTPS

C. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Alat Ukur	Skala Data
1	Ketersediaan Jamban Keluarga	Menilai kepemilikan jamban dan jamban Milik sendiri, Shering. milik,bersama/ wc umum.Tidak ada/BABS (leher Angsa,Cemplun, Plengsengan,Tidak ada)	Ada sarana Memenuhi Syarat Ada sarana Tidak Memenuhi Syarat Tidak ada Sarana	ceklis	Ordinal
2	Kondisi jamban keluarga	Menilai Tingkat resiko jamban Jarak cubluk kurang dari 10 meter,Lantai jamban tidak rapat,Lubang masuk kotoran terbuka,Jamban belum dilengkapi rumah jamban,Lantai licin dan tidak mudah	Tinggi:skor 9-11 atau bila jawaban ya 1-4 tapi terdapat pada nomor 1 dan 2 Sedang:skor 5-8/ tapi terdapat pada nomor 1 dan 2	ceklis	Ordinal

		dibersihkan ,Manhole tidak ada penutup, Manhole tidak ditutup dengan baik,Ventilasi tidak terlindungi terhadap masuknya serangga,Jamban tidak muda di glontor,tidak tersedia sabun pada jamban ,Pada jamban tidak dilengkapi bak penampungan air	Rendah: skor 1-4/ tapi terdapat pada nomor 1 dan 2		
3	Kondisi Sarana air bersih	Penilaian kondisi fisik sarana air berdasarkan form penilaian tingkat risiko di desa sillu wilayah kerja Puskesmas Camplong	Amat tinggi : Ya > 75% Tinggi : Ya 51%-75% Sedang : Ya 25%-50% Rendah : Ya < 25%	ceklis	Ordinal
4	Pengolahan Air Minum Rumah Tangga	Menilai pengolahan air minum rumah tangga air melalui proses pengolahan,jika dimasak apakah hingga mendidih,jika menggunakan depot air minum apakah depot tersebut bersertifikat, disaring	Memenuhi Syarat Tidak Memenuhi Syarat	ceklis	Nomina 1
5	Kondisi Sarana CTPS	Menilai sarana CTPS Memiliki Sabun,Saran tempat cuci tangan di lengkapi dengan air mengalir,terdapat sabun,Sarana tempat cuci tangan dalam kondisi bersih dan terawat,Air yang di pakai selalu diganti	Memenuhi Syarat : 100% Tidak:-100% Memenuhi Syarat.	ceklis	Nomina 1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Desa Sillu yang berjumlah 4533 jiwa.

2. Sampel

Sampel yang diteliti adalah 74 responden yang terdiri dari 37 responden kasus (penderita diare) dan dibandingkan dengan 37 non kasus (tidak menderita diare)

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi di lapangan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara untuk mengetahui faktor pemicu diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Camplong.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Camplong Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

F. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus administrasi dan surat perijinan di perizinan terpadu Provinsi, Kabupaten Kupang dan kecamatan Fatule'u
- b. Melakukan survey awal penelitian dimana di ambil di Desa Sillu Kecamatan Fatule'u

- c. Mengambil data awal yang berkaitan dengan kasus diare di wilayah UPTD Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Turun ke lokasi penelitian
- b. Mendatangi rumah responden (kepala keluarga) dan menjelaskan tujuan penelitian sekaligus meminta persetujuan dari pihak terkait melalui informed consent.
- c. Mengambil data karakteristik responden berupa nama kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, alamat dan tingkat pendidikan
- d. Setelah itu mengamati apakah keluarga memiliki jamban sendiri dan menilai kondisi fisik jamban tersebut untuk menentukan apakah memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat kesehatan serta tingkat risikonya. Selain itu, peneliti mengamati sumber dan kondisi tempat penampungan air bersih yang digunakan, Peneliti juga menggali informasi mengenai cara keluarga mengolah air minum, serta mengamati kondisi sarana (CTPS) pada masyarakat. Seluruh data dicatat menggunakan lembar kuesioner yang telah disiapkan.

G. Pengolahan Data

1. Edit

Edit dilakukan dengan cara memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner

2. Code

Memberikan kode atau angka pada setiap variabel yang ditetapkan untuk mempermudah proses entry dan analisis data. Pemberian code sebagai berikut :

a. Untuk variabel Ketersediaan jamban

nilai 2 untuk kriteria ada sarana dan memenuhi syarat

nilai 1 untuk ada sarana tidak memenuhi syarat

nilai 0 tidak ada sarana/sharing

b. untuk variabel kondisi jamban, kondisi sarana air bersih, pengolahan air

minum rumah tangga, dan kondisi sarana CTPS. Variabel kondisi

sarana jamban dan pengolahan air minum rumah tangga di nilai

dengan menggunakan rumus jumlah jawaban ya : jumlah pertanyaan X

100 dan untuk variabel pengolahan air minum rumah tangga dan

kondisi sarana CTPS apabila terpenuhi jumlah jawaban ya maka 100%

memenuhi syarat. Untuk kategori kondisi sarana jamban tinggi 9-11

sedang 5-8 rendah 1-4, kategori kondisi sarana air bersih Amat tinggi

Ya > 75%, Tinggi : Ya 51%-75%, Sedang : Ya 25%-50% dan Rendah :

Ya < 25% dan untuk kategori pengolahan air minum rumah tangga dan

kondisi sarana CTPS jawaban ya terpenuhi maka 100% memenuhi

syarat

3. Entry Data

Proses memasukan data yang telah diisi dan dikodekan ke dalam program komputer.

H. Analisis Data

Analisi data yang dilakukan yaitu pada

1. Variabel pertama analisis yang dilakukan yaitu dengan cara menilai apakah jamban tersebut milik pribadi dan memenuhi syarat AMS, atau ada sarana tidak memenuhi syarat (ATMS) dan tidak ada sarana (TAS)
2. rumus yang digunakan untuk menilai kondisi jamban

$$\% = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$
3. rumus yang digunakan untuk menilai Kondisi Sarana Air Bersih

$$\% = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$
4. Variabel keempat analisis yang dilakukan yaitu menilai bagaimana pengolahan air minum rumah tangga dan menentukan apakah memenuhi syarat atau 100% atau tidak memenuhi syarat -100%
5. variabel kelima analisis yang dilakukan yaitu menilai apakah kondisi sarana CTPS sudah memenuhi syarat 100% atau tidak memenuhi syarat-100%